

! Hari Perhitungan Telah Dekat, Bersiaplah

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

أَقْرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُّعْرِضُونَ - مَا يَأْتِيهِمْ مِّنْ ذِكْرٍ مِّن رَّبِّهِمْ مُّحَدِّثٍ إِلَّا أَسَٰئَ تَمَعُّوهُ
وَهُمْ يَلْعَابُونَ

Telah semakin dekat kepada manusia perhitungan amal mereka, sedang mereka dalam keadaan lalai (dengan dunia), berpaling (dari akhirat). Setiap diturunkan kepada mereka ayat-ayat yang baru dari Tuhan, mereka mendengarkannya sambil bermain-main." (QS.Al-Anbiya':1-2)

Ayat ini mengabarkan kepada kita bahwa hari perhitungan itu sangat-sangat dekat karena setiap detik yang kita hadapi adalah sebuah kemungkinan bahwa itu adalah detik terakhir kita hidup di dunia.

Kematian adalah perpindahan dari ruang kita untuk beramal (dunia) menuju ruang perhitungan : atas semua amal yang kita lakukan (akhirat). Imam Ali bin Abi tholib pernah berpesan

اليوم عمل ولا حساب، وغداً حساب ولا عمل

Hari ini (kehidupan dunia) adalah amal tanpa hisab dan besok (akhirat) adalah hisab tanpa ".amal

Ketika berbicara tentang kematian, Al-Qur'an seringkali memperingatkan tentang hasil yang sangat mengerikan apabila kita menyambutnya tanpa bekal

وَأَنبِئُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسَٰئِلِمُوا لَهُ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ - وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنزِلَ إِلَيْكُم مِّن رَّبِّكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak dapat ditolong. Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu (Al-Qur'an) dari Tuhanmu sebelum datang azab kepadamu secara (mendadak, sedang kamu tidak menyadarinya." (QS.Az-Zumar:54-55)

Seringkali Al-Qur'an menggunakan kalimat "siksa / adzab" ketika berbicara tentang kematian.

Sebagai pengingat selalu bahwa kematian yang disambut dengan tangan kosong tanpa bekal akan membuat seseorang hanya akan merasakan kesengsaraan demi kesengsaraan di hari perhitungan.

Kita tak pernah tau kapan jatah waktu kita habis. Lalu tiba-tiba hari perhitungan itu datang kita tak punya kesempatan yang kedua kecuali mempertanggung jawabkan semuanya.

وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مَّعْ رُضُونَ

“(Sedang mereka dalam keadaan lalai (dengan dunia), berpaling (dari akhirat”

Mereka hidup dalam kelalaian dan jauh dari realitas yang nyata. Mereka hidup dalam khayalan dan menolak semua seruan kebenaran.

مَا يَأْتِيهِمْ مِّنْ ذِكْرٍ مِّن رَّبِّهِمْ مُّحَدَّثٍ إِلَّا أَصْدَ تَمَعُّوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ

Setiap diturunkan kepada mereka ayat-ayat yang baru dari Tuhan, mereka mendengarkannya” (sambil bermain-main. (QS.Al-Anbiya’:2

Orang-orang semacam ini tidak pernah punya komitmen dalam merespon seruan kebenaran. Mereka hanya meresponnya dengan bersenda gurau.

Begitulah para Nabi berjuang menyampaikan dan mengajak manusia menuju kebenaran. Tapi tak semua hati mampu menerimanya.

Mereka mendengar seruan para Nabi dengan bercanda dan megolok-olok. Dalam hati mereka tidak ada keinginan untuk mengikuti cahaya kebenaran. Karenanya kita harus selalu siap setiap saat bahwa ajal bisa datang kapan saja. Maka persiapkan bekalmu sekarang juga.

Semoga bermanfaat